

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi bahan dengan mutu tinggi atau berharga di pasaran. Dalam kegiatan industri, bahan baku menjadi hal utama untuk melaksanakan kegiatan produksi. Apabila kegiatan industri mengalami kekosongan bahan baku, maka dapat dipastikan kegiatan produksi tidak akan berjalan lancar.

Bahan baku mempunyai beragam jenis dan manfaat masing-masing. Bahan baku diproduksi bersamaan dengan bahan lainnya dan diolah sedemikian rupa. Produksi tersebut menghasilkan barang jadi yang digunakan untuk memenuhi pesanan para konsumen dan menghasilkan laba untuk perusahaan. Dengan proses pengolahan bahan baku dari hulu ke hilir, bahan baku menjadi lebih bermanfaat dan memiliki nilai tambah yang tinggi.

Untuk mendapatkan bahan baku, perusahaan harus membeli kepada perusahaan pemasok. Sistem akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem akuntansi sangat berpengaruh untuk penyimpanan dokumen dan pelacakan aliran transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pembelian tanpa menggunakan sistem, tetapi perusahaan akan mengalami kerugian dan kecacauan dalam kegiatan perusahaan.

Sistem pembelian kredit bahan baku mempunyai prosedur. Dalam prosedur, terdapat beberapa dokumen. Apabila dokumen tidak dibuat, maka pembelian tidak bisa dilakukan. Dokumen dibuat oleh masing-masing fungsi yang berkaitan dengan pembelian tersebut. Dokumen yang digunakan untuk melakukan pembelian harus mendapatkan otorisasi dari atasan bagian yang berwenang untuk menghindari kecurangan.

Sistem pengendalian internal perusahaan yang mengatur tata kelola sebuah perusahaan sangat berperan agar sistem berjalan dengan baik dan terarah. Apabila tidak terdapat sistem pengendalian internal pada perusahaan, maka akan terjadi banyak penyimpangan terhadap pembelian bahan baku. Perusahaan dapat mengalami kerugian karena pembelian tidak terorganisir dengan baik sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada bahan baku yang masih tersisa. Dengan adanya sistem ini, pengeluaran tidak perlu dapat ditekan dan energi yang dikeluarkan dapat diminimalisir.

PT. Yummy Food Utama mempunyai beberapa kebijakan dalam pembelian kredit terhadap bahan baku, yaitu pemilihan pemasok, pemilihan bahan baku, perlakuan bahan baku, dan kebijakan metode penentuan pembelian bahan baku. Perusahaan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal. Namun, masih terdapat beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya fungsi pembelian yang tidak membutuhkan otorisasi dalam penawaran harga, beberapa dokumen yang hilang dan tercecer, dan peraturan yang masih terkesan lunak. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menguraikan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. Yummy Food Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir dengan judul sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku pada PT. Yummy Food Utama, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan pembelian kredit bahan baku PT. Yummy Food Utama ?
2. Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku PT. Yummy Food Utama ?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada PT. Yummy Food Utama ?

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan pembelian kredit bahan baku pada PT. Yummy Food Utama.
2. Menguraikan sistem akuntansi pembelian kredit yang meliputi : fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, prosedur dan flowchart sistem akuntansi pembelian bahan baku.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal pada PT. Yummy Food Utama.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penulisan tugas akhir dengan judul sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku pada PT. Yummy Food Utama adalah:

1. Perusahaan
Untuk perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menguraikan kebijakan sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku.
2. Penulis
Dapat memberikan wawasan baru mengenai kebijakan sistem akuntansi pembelian kredit, perhitungan untuk transaksi pembelian kredit, serta pengendalian internal yang ada di perusahaan.
3. Pembaca
Menjadi referensi dan bahan acuan untuk penyusunan tugas akhir selanjutnya dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

